

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN DISIPLIN SHOLAT DHUHA
PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK A2 TK BAIK
(BINA ANAK ISLAM KRAPYAK) PANGGUNGHARJO
SEWON BANTUL D.I.Y**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

ERNAVITA
NIM. 15430048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Ernavita

NIM :15430048

Program Studi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2019
Yang menyatakan,



Ernavita
NIM:15430048

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Ernavita
NIM :15430048
Program Studi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas :Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau instansi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan pas foto yang ada di dalamnya. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Mei 2019
Yang menyatakan



Ernavita
NIM :15430048



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ernavita

NIM : 15430048

Judul Skripsi : ***Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Meningkatkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggunharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta***

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Pembimbing

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.19831024 2015031002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B.0122/Un.02/DT/PP.00.9/05/2019

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat
Dhuha Pada Anak Usia Dini Di Kelompok
A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)
Pangunharjo Sewon Bantul DIY

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Emavita

NIM. : 15430048


Telah di-munaqasyah-kan pada : 20 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : 89.3 (A/B)

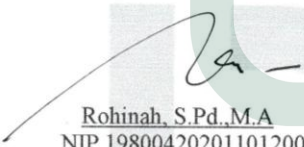
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

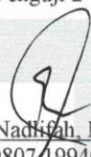
Ketua Sidang


Hafidh 'Aziz S.Pd, M.Pd
NIP.198310242015031002

Penguji 1


Rohinah, S.Pd, M.A
NIP.198004202011012004

Penguji 2


Dra. Nadiah, M.Pd.
NIP.19680807199403 2003

Yogyakarta, 02 JUL 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
DEKAN




Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP.19661121 199203 1 002

MOTTO

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

“Berlomba-lombalah dalam kebaikan”

(Q.S. Al-Baqarah ayat 148)¹



¹ Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Tajwid Warna*, (Jakarta: As-Samad), hal. 23

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga salawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi dan Rasul termulia. Berserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, yang telah membimbing umatnya dari kejahiliahan menuju kemuliaan dunia akhirat”.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta dengan judul “ Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul DIY”.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki segala kekurangannya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi,M.Ag., selaku Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., Selaku Ketua Prodi dan Pembimbing Akademik Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bpk Hafidh ‘Aziz S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kepedulian selama penulisan skripsi ini.
4. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dewi Khoirani Nur Ekmawati S.Pd selaku Kepala TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak), Ibu Siti Muslimah, S.Pd selaku Guru kelompok A2, Ibu Eni Ernawati, S.Pd selaku guru pendamping TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak), serta seluruh sivitas akademik TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) yang dengan sabar memberikan informasi kepada penulis.
6. Seluruh peserta didik TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) yang saya sayangi yang telah mengikutsertakan dan bermain serta sebagai subyek penelitian selama pelaksanaan penelitian.

7. Ibunda dan ayahanda tercinta, sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayahanda yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kertas cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, terima kasih ibu....terimakasih Ayah..
8. Untuk kedua Kakakku (Widodo dan Widia Ningsih) dan Adikku (Khusnul Khotimah), tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Walaupun saat dekat kita sering bertengkar, tapi saat jauh kita saling merindukan. Terima kasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya ini dapat membanggakan kalian.
9. Untuk seluruh saudaraku di Sumatra maupun di Jawa yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang terus memberiku semangat yang tiada henti.
10. Ibu pengasuh pondok pesantren Al Munawwir komplek Q (Ibu khusnul khotimah Warson)
11. Bpk.KH.Ahmad Masyhuri.M.Pd beserta Ibu Nina Marlina.S.Pd selaku pengasuh pondok pesantren Al-huda Al-Ilahiyah Mugomulyo INHIL Riau

12. Untuk (Ulul Albab) Sahabat yang selama ini selalu memberi semangat dan mendoakanku terimakasih atas kesetiannya yang selalu ada, semoga sedikit karya kecil ini bisa membuat mu bahagia walau belum bisa sesempurna yang kamu inginkan
13. Sahabatku yang selalu memotivasi dan mendo'akanku dari kejauhan (Nur Laily Sa'adah) dan sahabat seperjuanganku di Yogyakarta (Latifah Nur Fitriana)
14. Seluruh teman-teman PP Almunawwir Komplek Q khususnya kamar 4B dan teman-teman seperjuangan angkatan 2015 dan teman-teman KKN angkatan 96 kelompok 105 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semoga Amal baik dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini mendapat pahala dari Allah, dan mendapat limpahan rahmat-Nya.Amiin.

Yogyakarta, 02 Mei 2019
Penulis

ERNAVITA
NIM. 15430048

ABSTRAK

ERNAVITA, (*Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)*) Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini di butuhkan stimulus yang tepat. Mengenai disiplin sholat dhuha pada anak usia dini adalah sangat penting agar peserta didik dapat melaksanakan kegiatan sholat dhuha dengan baik. Perlu diketahui kembali bahwa melalui pembiasaan yang secara berulang-ulang dilakukan oleh peserta didik dalam melatih pembiasaan kegiatan beribadah peserta didik maka peserta didik akan terlatih. Salah satu penerapan yang dapat ditingkatkan melalui pembiasaan disiplin yaitu kegiatan sholat dhuha.

Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pembiasaan disiplin sholat dhuha di kelompok A2 di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) untuk meningkatkan nilai moral pada anak usia dini di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) serta yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini di kelompok A2 TK BAIK. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan diambil latar di kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Teknik Analisis data digunakan adalah analisis data kualitatif, dengan memberi makna pada data yang telah dikumpulkan dan kemudian ditarik kesimpulan. Selanjutnya untuk pemeriksaan pengecekan keabsahan data digunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan:1).Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha yang dilaksanakan di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) sudah menunjukkan nilai yang cukup baik pada ukuran anak usia dini dengan menerapkan beberapa metode yang dilakukan yaitu: a) keteladanan. b).Nasehat. c). Pengawasan. d). *Reward*. 2). Faktor pendukung dan Penghambat pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini. Faktor pendukung antara lain: kesadaran peserta didik dalam melaksanakan disiplin sholat dhuha,

kesadaran peserta didik ketika mengikuti proses sholat dhuha, keteladanan dari pendidik, keaktifan pendidik untuk memberikan nasehat, motivasi pendidik kepada peserta didik, sarana dan prasarana yang memadai, keterlibatan orang tua dalam keberhasilan penanaman pembiasaan disiplin sholat dhuha. Faktor penghambat yang ditemukan di dalam penelitian ini yaitu: orang tua / wali yang belum membiasakan sholat dhuha di rumah secara rutin atau kadang-kadang, orang tua di rumah tidak memaksa peserta didik untuk selalau rajin sholat dhuha di rumah artinya di rumah peserta didik menjalankan ibadah sholat masih sesuka hati anak.

Kata kunci : Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha, Anak Usia Dini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Landasarn Teori	15
 BAB II METODE PENELITIAN	 29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Waktu Penelitian	30
D. Subjek dan Objek Penelitian	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
G. Uji Keabsahan Data	36
H. Sistematika Pembahasan	37

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak).....	39
B. Paparan Data	57
C. Temuan Penelitian.....	63
BAB IV PEMBAHASAN	79
A. Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Menerapkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)	79
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Menerapkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)	87
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
C. Kata Pengantar	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Guru TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)	44
Tabel 3.2	Daftar Karyawan TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)	45
Tabel 3.3	Daftar Peserta Didik TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)	46
Tabel 3.4	Daftar Jadwal Kegiatan Sekolah TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak).....	48
Tabel 3.5	Daftar Prestasi TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)	49
Tabel 3.6	Daftar Ekstrakurikuler TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak).....	43
Gambar 3.2	Anak Sedang Melakukan Sholat Dhuha	61
Gambar 3.3	Anak Sedang Memebaca Iqro'	63
Gambar 3.4	Proses Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Menerapkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini	64
Gambar 3.5	Penerapan Pembiasaan Sholat Dhuha	65
Gambar 3.6	Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Melalui Keteladanan.....	66
Gambar 3.7	Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Melalui Nasehat.....	67
Gambar 3.8	Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Melalui Pengawasan.....	68
Gambar 3.9	Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Melalui Reward	68
Gambar 3.10	Faktor Pendukung Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Menerapkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini.....	69
Gambar 3.11	Kesadaran Peserta Didik Dalam Melaksanakan Sholat Dhuha.....	70
Gambar 3.12	Antusias Peserta didik Ketika Mengikuti Proses Sholat Dhuha.....	71
Gambar 3.13	Keteladanan Dari Peserta Didik.....	72
Gambar 3.14	Keaktifan Peserta Didik Dalam Memberikan Nasehat.....	72
Gambar 3.15	Motivasi Pendidik Kepada Peserta Didik	73
Gambar 3.16	Sarana Dan Prasarana	73
Gambar 3.17	Keterlibatan Orang Tua	74
Gambar 3.18	Hamabatan Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Menerapkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini .	75

Gambar 3.19	Orang Tua / Wali Yang Belum Membiasakan Sholat Dhuha Dengan Tertib.....	76
Gambar 3.20	Pengaruh Emosi Dalam Diri Peserta Didik	77
Gambar 3.21	Adanya Masalah Ketika Pelaksanaan Sholat Dhuha Berlangsung.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	Dokumentasi
Lampiran III	Bukti Seminar Proposal
Lampiran IV	Foto Copy Surat Penunjukkan Bimbingan
Lampiran V	Foto Copy Surat Ijin Penelitian
Lampiran VI	Foto Copy Kartu Bimbingan
Lampiran VII	Foto copy Sertifikat Magang II
Lampiran VIII	Foto copy Sertifikat Magang III
Lampiran IX	Foto copy Sertifikat KKN
Lampiran X	Foto Copy Sertifikat ICT
Lampiran XI	Foto Copy Sertifikat TOEC
Lampiran XII	Foto Copy Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	Foto Copy Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	Foto Copy Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	Foto copy Sertifikat OPAK
Lampiran XVII	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak dilahirkan merupakan amanat Allah pada orang tuanya. Dan hatinya yang suci adalah permata yang mahal. Dan orang tuanyalah yang kelak akan diminta pertanggung jawaban. Anak bagian dari anggota keluarga maka secara kodrati orang tuanya yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anak baik di dunia maupun di akhirat, mental maupun spritual.

Rasulullah Saw. melalui hadis yang diriwayatkan Al-Bukhori dari Abu Hurairah r.a telah menegaskan:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (perasaan kepada Allah). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi..”¹

Oleh karena itu anak sebagai amanah Allah perlu mendapat perhatian dalam segala bidang kehidupan, salah satunya yaitu agama. Apabila ia diajar dan dibiasakan pada kebaikan, maka ia akan tumbuh pada kebaikan itu dan akan

¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 171.

medapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tetapi, apabila dibiasakan untuk berbuat kejahatan dan dibiarkan seperti binatang-binatang, maka ia akan sengsara dan binasa. Cara menjaga anak yang baik adalah dengan mendidik dan mengajarkan akhlak yang mulia kepadanya.² Mendidik dan mengajarkan tentang nilai agama kepada anak usia dini sangat penting.

Pendidikan anak usia dini adalah peran yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, karena merupakan fondasi dasar kepribadian anak. fungsi dari pendidikan anak usia dini yaitu, 1) mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, 2) mengenalkan anak pada dunia sekitar, 3) menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik, 4) mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, 5) mengembangkan keterampilan, kreatifitas dan kemampuan yang dimiliki anak, 6) menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar³

Anak usia dini cenderung sulit menyerap informasi mengenai hal-hal yang bersifat abstrak, pendidik ataupun orangtua dalam menyampaikan materi pada anak melalui kegiatan yang bersifat real atau nyata terutama dalam

² *Ibid.*, hal., 65.

³ Erni Ernawati “meningkatkan kedisiplinan anak melalui penggunaan *Reinforcemen variatif* pada anak kelompok B1 TK Negeri Pembina” *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018 Volume.3 Nomor 1, hal 36. (<http://journal.media.neliti.com/publication/>) diakses 15 Januari 2019. Pukul 13.13 WIB

pembentukan moral anak hendaknya melalui kegiatan yang bersifat nyata atau praktek langsung.

Secara filosofis, ibadah dalam Islam tidak semata-mata bertujuan untuk menyembah Allah Swt. Sebab, disembah atau tidak-Nya Allah Swt. Tetaplah memiliki hakikat ketuhanan yang tidak akan berkurang sedikitpun. Ibadah merupakan upaya cara mendekatkan diri kepada Allah Swt. Allah Swt adalah hakikat yang maha suci yang tidak dapat didekatkan kecuali oleh yang suci. Para ulama bersepakat bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam islam adalah sholat. Sholat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung, kedudukan shalat itu sendiri dalam agama maupun dampak atau faedahnya.⁴

Dalil yang mewajibkan sholat dalam Al-Qur'an diantaranya dalam (QS. Al-Baqarah:43)

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّائِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.⁵

Allah SWT juga berfirman dalam (QS.An-Ankabut: 45)

...وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

⁴Ar Rahbawi, Add. *Qodir shalat empat mazhab. tej. Zaid Husen Al Hamid* (jakarta: lintera Antar Nusa, 2001), hal.32.

⁵ Kementrian Agama RI, *Alqur'an Tajwid Warna As-Samad*, (Jakarta : Samad, 2014), hal. 7

“.....Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar”.⁶

Jean Peaget menyusun teori perkembangan moralnya yang dikenal sebagai teori struktural kognitif. Teori ini melihat perkembangan disiplin moral sebagai suatu hasil interaksi antara pelaksanaan aturan, pengikut atau pembuatnya secara individual dengan kerangka jalinan aturan yang bersangkutan yang menunjukkan esensi moralitas itu. Fokus teori ini ada pada sikap, perasaan, serta kognisi dari individu terhadap perangkat aturan yang bersangkutan.⁷ Makna yang terkandung dalam teori tersebut adalah bahwa sholat sebagai kegiatan yang di dalamnya berisi aturan-aturan yang harus ditaati akan menumbuhkan perkembangan moral keagamaan anak. Ini karena dalam sholat, peraturan-peraturan keagamaan yang akan dijalankan oleh anak sebagai pelaksana aturan.⁸

Kedisiplinan peserta didik menjadi salah satu dimensi terpenting dalam sebuah sekolah maupun lembaga pendidikan. Disiplin sebagai suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku, kepatuhan lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan

⁶ *Ibid.*, hal.,401

⁷ Alfin Zainudi Faiz, "Pengaruh Kegiatan Praktek Sholat Bersama Terhadap Perkembangan Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 3 Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri", *Jurnal*, 2014 ISSN:8582-11516 Volume 1 Nomor 4, 20 Januari 2014, hal. 3 (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/viewFile/>), diakses 15 Januari 2019, pukul 15.30 WIB.

⁸ *Ibid.* hal.,3

karna paksaan⁹. Bentuk disiplin di sekolah tidak muncul secara instan tetapi melalui proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, yang akhirnya membentuk suatu budaya yang teratur. Dalam kaitanya dengan hal ini adalah disiplin dalam segi ibadah sebab disiplin dalam ibadah maka akan disiplin seluruh aspek kehidupan.

Pembiasaan disiplin sholat dhuha masih jarang dilakukan pada sekolah-sekolah umum, karena masih banyak sekolah yang tidak mengunggulkan dalam bidang keagamaan atau IMTAQ. Pembiasaan disiplin sholat dhuha yang diterapkan TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) panggunharjo Sewon Bantul DIY mengacu pada pedoman-pedoman yang ada. Pembiasaan disiplin sholat dhuha adalah sangat penting dilakukan di usia dini untuk membentuk dan memberikan keteladanan yang baik bagi anak, dengan disiplin maka dalam praktek sholat duha di sekolah akan berjalan rutin dan akan menimbulkan pembiasaan pada anak.

Pembiasaan disiplin sholat dhuha di kelompok A2 TK BAIK dimulai pada pukul 08.00 yang digabungkan bersama sentra IMTAQ dan berakhir pada pukul 08.30 WIB. Pembiasaan sholat dhuha diawali dengan berwudhu kemudian peserta didik masuk kelas membaca syair dan sholawat nabi setelah itu membaca doa setelah wudhu dan membaca doa masuk masjid kemudian peserta didik membentuk barisan

⁹Anggia Mar;atus Sholehah, "Implementasi budaya disiplin ibadah di MAN 3 Tulungagung", *skripsi*: IAIN Tulungagung, 2018 hal. 3 ([http ;/repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id)) diakses 21 Mei 2019, pukul 20.00 WIB.

sholat yang rapi, laki-laki berada di barisan depan dan perempuan di barisan belakang.¹⁰

Dalam melaksanakan pembiasaan disiplin sholat dhuha di kelompok A2 TK BAIK ini masih dalam bimbingan guru kelasnya, Mereka membaca semua bacaan dalam sholat dhuha dengan lantang akan tetapi tidak semua anak mau membaca dan tidak semua anak hafal dengan bacaan dalam sholat dhuha. Guru membimbing bacaan para peserta didik apabila ada yang salah dari awal sampai akhir kegiatan sholat dhuha, peserta didik dalam membaca doa setelah sholat dhuha bersama dengan arti bacaannya.¹¹ Pembiasaan disiplin sholat dhuha di kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo, ini sebagai langkah untuk meningkatkan ibadah peserta didik.

Wawancara dilakukan kepada Ibu Muslimah, bahwasanya dalam melaksanakan Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha di kelompok A2 TK BAIK masih harus dengan bimbingan guru dalam bacaan maupun gerakan, karena bacaan dan gerakan dalam sholat dhuha di kelompok ini masih belum lancar dan anak-anak masih ada yang belum fokus dalam pelaksanaannya.¹²

Hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon

¹⁰ Hasil observasi pada kelompok A2 TK BAIK pada tanggal 14-22 Januari 2019 pukul 08.00-09.00.

¹¹ *Ibid.*

¹² Hasil wawancara kepada Ibu Muslimah pada tanggal 14-22 Januari 2019 pukul 08.00-09.00

Bantul yang menggunakan *grand desain IMTAQ* (keimanan dan ketaqwaan) dimana peserta didik TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo diterapkan pembiasaan disiplin sholat dhuha di pagi hari sejak berdirinya TK BAIK, hanya saja pada awal berdirinya TK BAIK ini masih belum berjalan dengan sempurna. Dalam pelaksanaan sholat dhuha itu dilakukan bersamaan dengan kegiatan iqro' dengan sistem sebagian peserta didik sholat yang giliran iqro' keluar untuk mengikuti kegiatan membaca iqro' kemudian setelah kegiatan membaca iqro' peserta didik kembali ke kelas mengikuti sholat dhuha. dengan melakukan kegiatan IMTAQ yaitu membaca iqro' dengan cara antri satu persatu menghadap kepada guru pembimbing iqro' yang berada di luar kelas.

Kegiatan pembiasaan disiplin sholat dhuha ini dilakukan sebanyak tiga kali dalam satu minggu, yaitu hari selasa, rabu dan kamis. Pembiasaan disiplin sholat dhuha ini mulai dilaksanakan pada tahun 2000. Pada saat ini ini masih jarang dilakukannya praktek sholat dhuha di TK-TK umum, dan pada kesepakatan untuk diadakannya pembiasaan disiplin sholat dhuha ini para orang tua sangat antusias dalam memberi dukungan diadakanya pembiasaan disiplin sholat dhuha di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo.

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap pembiasaan disiplin para peserta didik. Baik itu perilaku disiplin mereka di sekolah maupun di rumah.

Perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan peserta didik tersebut. Lingkungan itu adakah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut peneliti belum semua lingkungan itu mendukung pada kegiatan ibadah, khususnya terhadap pembiasaan disiplin sholat dhuha. Oleh karena itu peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor disiplin sholat dhuha . Disiplin sholat dhuha yang baik apabila terdapat jiwa disiplin yang ada pada diri peserta didik.

Dari latar belakang tersebut di atas, maka peneliti mengamati dan mengkaji secara lebih mendalam dan ilmiah tentang implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini di kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul DIY.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka ada dua permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini di kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul DIY?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini di kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul DIY?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini di kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam krapyak) Panggunharjo Sewon Bantul.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini di kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam krapyak) Panggunharjo Sewon Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan teoritis.

1. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang seberapa pentingnya proses pembiasaan disiplin shalat dhuha pada anak usia dini.
 - b. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat umum mengenai Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini.
 - c. Dari hasil penelitian Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha ini diharapkan dapat memperbanyak dan

istiqomah dalam menjalankan ibadah sholat wajib maupun sunnah dalam menerapkan dan moral anak

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan khasanah keilmuan dibidang pendidikan Islam, khususnya implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk meningkatkan nilai moral para peserta didiknya.
- b. Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya tentang sholat dhuha.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada yang berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Hartiwi, tahun 2016, program studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta. Yang berjudul “Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta”.¹³ Yang menjelaskan tentang pelaksanaan pengembangan nilai agama dan moral pada anak yang

¹³Hartiwi. ”Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta”, *Skripsi* : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

berpedoman pada Permendikbud No 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan tahun 2014 tentang kurikulum 2013 kemudian dikembangkan lagi dengan menambah materi plus. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penggunaan penelitian kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa dalam pelaksanaan pembiasaan Nilai Agama dan Moral melibatkan berbagai aspek yang harus digali secara mendalam dan komprehensif. Dengan demikian penelitian yang sekarang ingin menfokuskan kepada aspek disiplin. Perbedaan penelitian Hartiwi dengan penelitian peneliti, yaitu pelaksanaan pembiasaan agama dan moral sedangkan yang peneliti lakukan adalah aspek yang terdapat didalam disiplin.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Sukesri Ratnasari, tahun 2017, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang berjudul "Pembiasaan Budaya Antri Untuk Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini"¹⁴ yang menjelaskan tentang pembiasaan antri untuk peningkatan sosial emosional anak usia dini. Hasil yang dicapai pada penelitian di TKIT Salsabila Al- Muthi'in sudah optimal, pihak sekolah dan pihak pendidik selalu membisakan budaya antri untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional yang

¹⁴Sukesri Ratnasari, "Pembiasaan Pembiasaan Budaya Antri Untuk Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Yogyakarta", *Skripsi* : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

dilakukan pendidik. Metode yang digunakan agar pembiasaan antri ini berjalan dengan efektif adalah dengan memberikan pengertian kepada peserta didik dengan gambar-gambar yang menarik tentang guna dan manfaat antri dengan cerita dengan melakukan kegiatan antri tersebut secara terus menerus dan konsisten dan mengajaknya dengan kegiatan menarik yaitu bernyanyi. Persamaan dengan yang akan peneliti teliti adalah sama-sama menggunakan metode pembiasaan, dan perbedaanya adalah letak pada tujuan peningkatan perkembangannya.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Subagyo, tahun 2016, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah IAIN Purwakarta yang berjudul "*Pembinaan Akhlak Anak Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di sekolah Luar Biasa Negri Purbalingga.*"¹⁵ yang menjelaskan tentang munculnya program pembiasaan sholat dhuha di SLB Negri Purbalingga dan menjelaskan tentang dampak pembiasaan sholat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa yaitu terhadap Allah SWT. Hasil penelitiannya dari pembiasaan tersebut adalah: 1) Munculnya jiwa tata tertib peserta didik yang lebih disiplin, jujur, tenang dan bertanggung jawab. 2) Berakhlak kepada Allah SWT yaitu peserta didik sudah mulai melakukan sholat, membaca iqro' dan berdoa kepada Allah SWT.. 3) Akhlak terhadap manusia yaitu: peserta didik mulai suka tolong

¹⁵ Subagyo, "Pembinaan Akhlak Anak Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Disekolah Luar Biasa Negri Purbalingga." *Skripsi* : Fakultas Dakwah Negeri Purbalingga, 2016, (online), ([http: repository. iainpurwokerto .ac.id/.../ Cover%2C%20Bab%20I%2C%20Bab%20V %2C%.pdf](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/.../Cover%20Bab%20I%20Bab%20V%20.pdf)). diakses pada 10 januari 2019, Pukul 21.00 WIB.

menolong antar sesama teman, tidak mudah marah kepada temannya di kelas. Kemudian munculnya program pembiasaan sholat dhuha di SDBL Negeri Purbalingga dilatar belakangi karena sebelum diterapkannya pembiasaan sholat dhuha, siswa kurang produktif dalam memanfaatkan waktu. Oleh karna itu, pembiasaan sholat dhuha ini selain bertujuan untuk pembinaan akhlak juga bertujuan untuk melatih siswa dalam memanfaatkan waktu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiasaan disiplin sholat dhuha dapat meningkatkan ibadah anak kemudian dalam penelitian yang peneliti lakukan ingin menguatkan kembali tentang pembiasaan disiplin sholat dhuha bagi anak. Persamaan penelitian Subagyo dengan penelitian peneliti,yaitu Sama-sama meneliti pembiasaan sholat dhuha pada anak.perbedaannya yaitu subyeknya anak yang normal dan bukan anak SLB.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Moh. Soleh tahun 2013, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, yang berjudul jurnal“ Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 di MI Maarif Candraan Yogyakarta”.¹⁶ Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa pembiasaan sholat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa berjalan dengan lancar meskipun ada

¹⁶Moh. Soleh tahun, “Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 di MI Maarif Candraan Yogyakarta”. *Skripsi* : Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2013.

sebagian siswa yang ramai dalam pelaksanaannya. Hasil dari penelitian Moh. Soleh adalah terciptanya akhlak siswa kelas 4 dengan baik, siswa dapat memanfaatkan waktu dengan menjalankan ibadah sholat bersama. Pembiasaan sholat dhuha dapat dikatakan cukup baik, hal ini ditandai dengan perubahan perilaku positif yaitu: siswa disiplin, teratur dan siswa dapat mengerti dan memahami bacaan-bacaan dalam sholat dhuha, kegiatan sholat dhuha dilakukan setiap hari di mushola. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan skripsi yang akan penulis teliti dengan penelitian Moh soleh yaitu: sama-sama meneliti tentang pembiasaan sholat dhuha dan persamaan lainnya adalah jenis penelitiannya juga sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat atau objek penelitian yaitu: penulis meneliti di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Yogyakarta sedangkan Moh. Soleh melakukan penelitian di MI Maarif Candraan Yogyakarta.

Dari beberapa kajian pustaka yang diulas di atas, dapat disimpulkan bahwa letak penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu: Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini. Dan peneliti akan lebih memfokuskan penelitian pada disiplin sholat dhuha. Sesuai dengan judul yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Landasan Teori

1. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan berasal dari kata dasar “biasa” yang mendapat prefiks “pe” dan “sufiks”an” berarti menunjukkan arti proses. Dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah lazim atau umum, seperti sudiakala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.¹⁷ Dengan demikian, pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat seseorang menjadi terbiasa. Pembiasaan merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam.¹⁸

Djaali mengungkapkan bahwa pembiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.¹⁹ Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan bagi peserta didik dikenal dengan teori belajar behavioristik.

¹⁷ <https://kbbi.web.id/Pembiasaan,diunduh> pada tanggal 14 Desember 2018, pukul 11.00 WIB.

¹⁸Mardlotillah Fitri, ”Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di Bani Malik Kedung Paruk Desa Ledung Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”. *Skripsi* .hal .8 (online), (<http://repository.iainpurwakoerto.ac.id/986/pdf>). Diakses pada 7 Januari 2019 pukul 10.00 WIB.

¹⁹Nurul Ikhsan dkk, “Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pemebelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini”. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2018 ISSN: 256512 Volume 3 Nomor 1, 2018, hal 52 (<https://media.neliti.com/.../256512hubungan-metode-pembiasaan-dalam-pembela-93...>) Diakses 22 Januari 2019, pukul 10.30 WIB.

a. Teori Belajar Behavioristik

Behavioristik adalah pandangan yang menyatakan bahwa perilaku harus dijelaskan melalui pengalaman yang dapat diamati, bukan dengan proses mental. Menurut kaum behavioris, perilaku adalah segala sesuatu yang kita lakukan dan bisa dilihat secara langsung. Pendekatan Behavioral menekankan arti penting dari bagaimana anak membuat hubungan antara pengalaman dan perilaku.²⁰

b. Teori Pengkondisian Klasik

Teori ini berkembang berdasarkan eksperimen yang dilakukan oleh Ivan Pavlov dalam laboratoriumnya yang melibatkan binatang anjing. Kata classical yang mengawali teori ini semata-mata dipakai untuk menghargai karya Pavlov yang dianggap paling dahulu di bidang *conditioning* (pengkondisian) dan untuk membedakan dari teori *conditioning* lainnya, selain itu karena fungsinya teori dari Ivan Pavlov ini juga dapat disebut *respondent conditioning* (pengkondisian yang dituntut).²¹ Menurut teori ini, belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat yaitu prosedur penciptaan refleksi baru dengan cara mendatangkan stimulus sebelum terjadinya refleksi.²²

²⁰John W. Santrock (yang telah dialih bahasakan oleh Tri Wibowo B.S.) .*Psikologi Pendidikan*.(Jakarta: Prenada Media, 2007), hal.266.

²¹ Muhibin syah, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung; PT Remaja Rosda Karya, 2003), hal.41.

²² *Ibid...*,hal 106.

2. Disiplin

Menurut Hurlok yang dimaksud disiplin adalah perilaku seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin, orang tua dan guru merupakan pemimpin, sedangkan anak merupakan murid yang belajar dari orang dewasa tentang hidup yang menuju kearah kehidupan yang berguna dan bahagia dimasa mendatang.²³

Disiplin merupakan karakter tentang keteraturan dan ketertiban. Contoh penanaman nilai disiplin adalah tepat waktu datang kesekolah, teratur mengembalikan buku, teratur dalam berwudhu, teratur dalam sholat dan teratur main pada tempatnya.²⁴

Disiplin secara luas dapat diartikan sebagai pengaruh yang dirancang untuk membantu peserta didik agar mampu menghadapi tuntunan dari lingkungan, disiplin tumbuh dari kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecendrungan dan keinginan individu untuk berbuat sesuatu yang dapat dan ingin diperoleh dari orang lain atau karena situasi dan kondisi tertentu dengan pembatasan yang diperlukan oleh lingkungan.²⁵

²³ Muhammadiyah Fadilah dan Lilif Mualifatul Khoirida, *Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media), 2013. Hal., 14

²⁴Rozi Sastra Purna, *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks: Jakarta, 2015. hal.,6

²⁵Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta,1990, hal., 208.

Disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung beberapa arti, yaitu:

- 1) Tata tertib (di sekolah kemiliteran dsb)
- 2) Keta'atan (kepatuhan) kepada ketentuan tata tertib
- 3) Tata tertib dibidang studi yang mempunyai objek sistem dan model tertentu.²⁶

Taraf perkembangan disiplin menurut Kohlberg antara lain :

- 1) Disiplin karena ingin disayang atau takut dihukum
- 2) Disiplin jika kesenangan dipenuhi
- 3) Disiplin karena mengetahui ada tuntutan di lingkungan
- 4) Disiplin karena sudah ada orientasi terhadap otoritas
- 5) Disiplin karena sudah melakukan nilai-nilai sosial, tata tertib, atau prinsip-prinsip.²⁷

a. Tujuan Disiplin

Menurut Sylvi Ramm menjelaskan bahwa disiplin bertujuan mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Diharapkan kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang.²⁸

²⁶ *Ibid...*, hal 207

²⁷ Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2013), hal.,116-117

²⁸ Adinda Purnama, Dkk. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK BINA ANAPRASA Kencana", *Jurnal Pendidikan anak*. 2017 ISSN: 978-50622 Volume 0 Nomor 9, 2017, hal 4 (online), (<https://osf.io/preprints/inarxiv/fvea5/pdf>). Diakses pada 31 Januari 2019, Pukul 15.15 WIB.

Adapun tujuan disiplin lainnya pada anak usia dini terbagi atas tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu untuk membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan bentuk perilaku yang pantas dan tidak pantas bahkan yang masih asing bagi mereka. Tujuan jangka panjang antara lain untuk membentuk perkembangan pengendalian diri (*self control dan self direction*), anak-anak dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar.²⁹

b. Unsur-Unsur Disiplin

Bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, maka disiplin harus memiliki empat unsur pokok yaitu:

- 1) Peraturan, berfungsi sebagai pedoman perilaku
- 2) Konsisten, berfungsi sebagai pemacu motivasi dalam proses pembinaan disiplin
- 3) Hukuman, diberikan untuk pelanggaran terhadap peraturan
- 4) Penghargaan, diberikan sebagai alasan bagi perilaku yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan.³⁰

²⁹Sutirna, *Pertumbuhan dan Perkembangan.....* hal.,116

³⁰Moch.Yasyakur, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu”, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2018 ISSN (p): 2614-4018: ISSN (e) : 2614-8846 Volume 5 Nomor 09, 2016, hal.1197(<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86> pdf). Diakses pada 31 Januari 2019, Pukul 16,20 WIB

c. Langkah-langkah Penanaman Disiplin

Disiplin harus ditanamkan dan ditumbuhkan sejak dini sehingga nantinya akan tumbuh dari hati dengan sendirinya.

Disiplin dapat dilakukan dengan cara:

1) Pembiasaan

Jika seorang diberikan pembiasaan untuk melakukan sesuatu dengan disiplin, tertib, dan teratur, maka akan tertanam dalam dirinya sikap disiplin, tertib dan teratur dalam segala aktifitas.³¹

2) Contoh dan tauladan

Dalam penanaman disiplin, pendidik atau orang tua harus selalu memberikan contoh dan tauladan kepada anak atau murid. Jika pembiasaan yang diberikan kepada anak tidak diiringi dengan contoh dan tauladan serupa dari pendidik atau orang tua maka akan timbul berontak dari diri anak dan disiplin pun akan sulit tertanam dalam diri peserta didik.

3) Pengawasan

Pengawasan diberikan bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan khususnya yang bertentangan dengan peraturan yang telah diadakan. Sehingga dengan pengawasan tingkat kedisiplinan anak akan terkontrol.³²

³¹ *Ibid...*,hal.1197.

³² *Ibid...*,hal.1198

Reisman and Payne mengemukakan strategi umum mendisiplinkan peserta didik sebagai berikut.

- 1) Konsep diri (*self-concept*) strategi ini menekankan bahwa setiap konsep-konsep dari peserta didik merupakan faktor penting dari setiap perilaku. Untuk menumbuhkan konsep diri, guru disarankan bersikap empatik, menerima, hangat dan terbuka, sehingga peserta didik dapat mengeksplorasi dan perasaan dalam memecahkan masalah.
- 2) Keterampilan berkomunikasi (*communication skills*): guru harus memiliki ketrampilan komunikasi yang efektif agar mampu menerima semua perasaan, dan mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
- 3) Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*natural and logical*) perilaku-perilaku yang salah terjadi karena peserta didik telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. Untuk itu guru disarankan, menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah, sehingga membantu peserta didik dalam mengatasi perilakunya.
- 4) Klarifikasi nilai: strategi ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaan sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk sistem nilainya sendiri.

- 5) Analisis transaksional: disarankan agar guru bersifat dewasa, terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang menghadapi masalah.³³

Menurut Hurlock ada beberapa tipe-tipe disiplin yaitu :

a. Disiplin Otoriter

Merupakan disiplin yang menggunakan peraturan dan pengaturan yang keras untuk memaksakan perilaku yang diinginkan.

b. Disiplin Premisif

Disiplin premisif berarti sedikit disiplin atau tidak berdisiplin,

c. Disiplin Demokratis

Disiplin demokratis menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan.³⁴

3. Sholat Dhuha

Sholat dhuha adalah *sunnah muakadah*. Abu Huraira r.a. dia bercerita,” kekasihku Rasulullah SAW mewasiatkan tiga hal kepada ku (yang aku tidak akan meninggalkannya sampai aku mati kelak), yaitu puasa tiga hari pada tiap

³³Sugeng Haryono,”Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”,*Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 3 No. 3 November 2016, hal 261-274 (journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/download/939/874), diakses 22 Mei 2019 pukul 21.00 WIB.

³⁴ Chorun Nisak Aulina, “Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pedagogia* Vol. 2, No.1, Februari 2013, hal 37. Diakses 23 Mei 2019 Pukul 08.00 WIB

bulan, dan dua rakaat dhuha dan sholat witir sebelum tidur.”³⁵ Sholat sunnah dhuha adalah sholat sunnah yang dikerjakan pada waktu dhuha namanya diambilkan dari waktunya. Dhuha artinya waktu pagi hari menjelang siang antara pukul 7 pagi sampai 11 siang.³⁶

a. Keutamaan Sholat Dhuha

Sebagaimana kita ketahui, sholat dhuha merupakan amalan yang sangat ditekankan oleh Rasulullah SAW. Beliau menginginkan kita berusaha semaksimal mungkin menjaga amalan ini, agar kita dapat meraih keutamaannya, semua itu demi kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat.³⁷ Sholat dhuha sebagai sholat sunnah yang memiliki banyak faedah keutamaannya sehingga sangatlah baik apabila sholat dhuha ini dilaksanakan secara istiqomah yakni dengan membiasakan setiap hari dalam melaksanakannya.³⁸

Tentang pengaruh sholat terhadap jiwa ruhani manusia sangat banyak disinggung serta dialami sendiri oleh banyak pakar ilmu, sebagaimana yang dijelaskan, bahwa sholat

³⁵Yusuf Ahmad ar- Rahman, *Buku Pintar Sholat Lengkap Sesuai Al-Qur'an Dan Hadits* (Jakarta: Alita Aksara Media, 2011), hal. 150

³⁶Ahamad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis Dan Lengkap Sholat Fardhu Dan Sunnah* (jakarta: AMZAH, 2010) hal 259-260

³⁷Budiman Mustofa, *Tuntunan Praktis Sholat Dhuha* (solo:Ziyad Visi Media,2011),hal.18

³⁸Rifqi Hulli Fahmi, “Upaya Mengurangi Kenakalan Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Mts Nu 31 Hidayatul Muhtadi'in Kendal”, *Skripsi* : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018, hal. 47. (Online), (<http://eprints.walisongo.ac.id>). Diakses pada 14 Januari 2019, Pukul 08.23 WIB.

dapat membantu menghilangkan perasaan gelisah dan duka. Dalam sholat manusia mengalami proses mi'raj (naik) ke hadirat Illahirabbi sehingga dengan miraj tersebut manusia telah melupakan semua beban yang telah menyimpannya dan dengan demikian dia akan menghasilkan sebuah ketenangan dan kedamaian dalam hatinya

b. Tata Cara Pelaksanaan Sholat Dhuha

Waktu sholat dhuha adalah mulai terbitnya matahari sepenggalahan (sekitar pukul 7 pagi) sampai dengan tergelincirnya matahari sekitar pukul 11.00 siang. atau yang palaing utama sholat dhuha dilakukan pada waktu pertengahan sekitar pukul 09.00 pagi.³⁹

Jumlah rakaat dalam sholat dhuha adalah :

- 1) Sayid Sabiq, ahli fiqih dari Mesir, menyimpulkan bahwa batas minimal sholat dhuha adalah dua rakaat, sedangkan batas maksimalnya adalah 8 rakaat.
- 2) Ulama madzhab Hanafi, jumlah maksimal rakaat sholat dhuha adalah 16 rakaat.
- 3) Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath Thabarih menyatakan bahwa sebagian ulama mazhab Syafi'i dan Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah berpendapat bahwa tidak ada batasan maksimal untuk jumlah rakaat sholat dhuha,

³⁹Abdul Manan Bin H.Muhammad Sobari. *Rahasia Sholat Sunnah* (Bandung: pustaka hidayah, 2002), hal 67.

semuanya tergantung pada kemampuan dan kesanggupan orang yang ingin mengerjakannya.⁴⁰

c. Manfaat Sholat Dhuha

Adapun manfaat sholat dhuha antara lain:

- 1) Sebagai sarana mengingat dan memohon ampunan dari Allah SWT.
- 2) Sebagai sarana mencari ketenangan dan ketentraman hati
- 3) Sebagai sarana memohon agar dilapangkan rezeki
- 4) Sebagai sarana membentuk sikap dan budi pekerti yang baik serta akhlak yang mulia.⁴¹

4. Teori Perkembangan Moral

Kohlberg mengemukakan teori perkembangan moral berdasarkan teori Piaget, yaitu dengan pendekatan organismik (melalui tahap-tahap perkembangan yang memiliki urutan pasti dan berlaku secara universal). Kohlberg menyatakan adanya enam tahap perkembangan moral yang terdiri dari tiga tingkat, yang masing-masing tingkat terdapat dua tahap, yaitu:⁴²

⁴⁰Siti Nor Hayati, "Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pemebentukan Akhklakul Karimah", *Jurnal Pendidikan Anak*, 2015 ISSN 2614-1043 Volume 1 Nomor 1 Juni 2017, hal 45-46 (<http://ejournal.iainkediri.ac.id>articel>), di akses pada 12 desember 2018 pada pukul 07.00 WIB

⁴¹Muhammad Makhdlori, *Menyingkap Mukjizat Sholat Dhuha*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2007), hal.,35-157.

⁴² Rita Eka Izzaty Dkk, *Perkembangan Peserta Didik*.(Yogyakarta: UNY Press), 2008. hal., 110

a. **Tingkat I Moralitas Prakonvensional**

Perilaku anak tunduk pada kendali eksternal:

Tahap 1: Orientasi pada kepatuhan dan hukuman anak melakukan sesuatu agar memperoleh hadiah (*reward*) dan tidak mendapat hukuman (*punishment*)

Tahap 2: Individualisme dan Pertukaran

Di tahap ini, anak-masih mulai menyadari bahwa bukan hanya ada satu saja pandangan benar yang diturunkan otoritas-otoritas. Anak tidak lagi secara mutlak tergantung pada aturan yang ada. Mereka mulai menyadari bahwa setiap kejadian bersifat kesenangan. Menurut Mussen, dkk. Orientasi moral anak masih bersifat individualistik, egosentris dan konkrit.

b. **Tingkat II Moralitas Konvensional**

Pada tingkat ini fokus pada kebutuhan social (konformitas)

Tahap 3: Hubungan-hubungan Antar-Pribadi yang baik.

Pada tahap ini anak-anak mulai memperlihatkan perbuatan yang dapat dinilai oleh orang lain, memenuhi harap-harapan keluarga, kelompok atau agama dianggap sebagai sesuatu yang berharga pada dirinya sendiri, anak tidak peduli apapun akan akibat-akibat langsung yang terjadi. Sikap yang nampak pada tahap ini terlihat dari sikap ingin loyal, ingin menjaga, menunjang dan memberi justifikasi pada ketertiban

Tahap 4: pada tahap ini, responden menjadi lebih luas kepedulianya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Sekarang penekanan mereka lebih pada menaati aturan, menghormati otoritas dan melakukan kewajiban agar tatanan sosial bisa dipertahankan.

c. **Tingkat Moralitas Pasca-Konvensional**

Tahap 5: Otoritas pada perjanjian antara individu dengan lingkungan sosialnya. Pada tahap ini ada hubungan timbal balik antara individu dengan lingk sosialnya, artinya bila seseorang melaksanakan kewajibanyang sesuai dengan tuntutan norma social, maka ia berharap akan mendapat perlindungan dari masyarakat.

Tahap 6: Prinsip-prinsip Universal

Pada tahap ini ada etik dan norma pribadi yang bersifat subjek. artinya dalam hubungan antara seseorang dengan masyarakat ada dua unsur-unsur subjek yang bermoral atau tidak bermoral. Disini dibutuhkan unsur etik dan norma etik yang sifatnya universal sebagai sumber untuk menentukan suatu perilaku yang berhubungan dengan moralitas.⁴³

5. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan usia emas (*golden age*). Seorang psikologi terkemuka, Howard Gardner menyatakan bahwa anak-anak pada usia lima tahun pertama selalu diwarnai dengan keberhasilan dalam belajar mengenai

⁴³ William Crai, *Teori Perkembangan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2014, hal,. 231-236

segala hal. Senada dengan Gardner, Deborah stipek menyatakan bahwa anak usia enam atau tujuh menaruh harapan yang tinggi untuk berhasil dalam mempelajari segala hal, meskipun dalam prakteknya selalu buruk.⁴⁴

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia dini dari lahir samapai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan keperibadian seseorang anak. usia 0-6 tahun sebagai usia penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.⁴⁵

Anak usia dini penuh dengan rasa penasaran dan selalu mau bertanya. Dalam pandangan Ibnu Qayyim anak-anak harus dibiarkan untuk banyak bertanya karena menurutnya pertanyaan itu ditindaklanjuti dengan sikap mendengarkan jawaban dan penjelasan yang baik. Anak-anak dirangsang untuk dapat mengajukan pertanyaan dengan baik dan sopan, juga mau mendengarkan jawaban guru secara seksama. Dua sifat ini menjadi kunci paling dalam meningkatkan proses pembelajaran dan meraih ilmu secara maksimal.⁴⁶

⁴⁴ Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal .,2-3

⁴⁵ Yuliana Nurani Sujino, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal.6-7

⁴⁶ Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*....,hal.126

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan serangkaian penelitian dan menganalisa data yang terkumpul dilapangan. Kemudian langkah yang selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti sampaikan, maka kesimpulan dari judul peneliti mengenai Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) yang menyatakan dibawah ini :

1. Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini di kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) menggunakan metode:
 - a. Keteladanan, keteladanan adalah sangat penting yang harus dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik. Pendidik menjadi panutan dalam kegiatan sholat dhuha dengan acara pendidik memberikan contoh di depan peserta didik.
 - b. Nasehat, memberikan nasehat kepada peserta didik agar supaya anak dapat lebih mengerti dan memahami tentang ibadah sholat dhuha dan peserta didik dapat menanamkan kebiasaan di rumah, akan tetapi jika peserta didik di rumah meraka enggan menjalankan sholat dhuha karena tidak adanya teman sebaya seperti di sekolah.

- c. Pengawasan, pendidik melihat anak didik ketika proses sholat dhuha dari awal wudhu sampai selesai doa sholat dhuha, dalam pengawasan juga pendidik menilai peserta didik yang belum mampu disiplin dalam menjalankan proses sholat dhuha dengan baik, dikarenakan peserta didik masih perlu membutuhkan pengawasan dan bimbingan dan arahan dari pendidik ketika menjalankan proses kegiatan sholat dhuha maupun kegiatan lainnya.
 - d. *Reward*, pendidik memberikan reward kepada peserta didik yang telah berhasil disiplin dan tertib dalam menjalankan kegiatan sholat dhuha dengan baik, pendidik memberikan *reward* berupa motivasi yang selalu membuat peserta didik menjadi lebih baik lagi nantinya dalam melaksanakan sholat dhuha.
2. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha pada anak usia dini di Kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak).
 - a. Faktor pendukung Implementasi Pembiasaan Disiplin Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini di Kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) antara lain : 1). Tumbuhnya kesadaran peserta didik dalam menjalankan sholat dhuha. 2). Antusias peserta didik dalam mengikuti proses sholat dhuha. 3). Keteladanan seorang pendidik. 4). Keaktifan pendidik yang selalu memberikan nasehat. 5). Motivasi pendidik yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik yang disiplin dan tertib

dalam sholat dhuha. 6). Sarana dan prasarana yang memadai.

- b. Faktor penghambat Implementasi Pembiasaan disiplin Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini di Kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) antara lain : 1). Orang tua wali yang belum menanamkan disiplin sholat dhuha di rumah. 2). Terdapat masalah pada diri peserta didik selama proses sholat dhuha berlangsung dikarenakan muat yang kurang baik. 3). Pengaruh emosi dalam diri peserta didik. 4). peserta didik datang sekolah telat atau tidak tepat waktu.

B. Saran

1. Kepada Sekolah

- a. Tetap mempertahankan Implementasi pembiasaan disiplin sholat dhuha sebagai kurikulum IMTAQ bagi peserta didik agar peserta didik mampu menjadi peserta didik yang mengerti dan faham tentang sholat sunnah.
- b. Meningkatkan pemberian arahan kepada orang tua akan pentingnya penanaman pembiasaan sholat dhuha bagi anak usia dini untuk menerapkan nilai moral peserta didik.

2. Guru

- a. Lebih meningkatkan pendekatan lagi kepada peserta didik yang belum maksimal dalam melakukan proses sholat dhuha.

- b. Menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dengan lebih menjaga perilaku dan tutur kata terutama teladan dalam kegiatan imtaq sholat dhuha.

3. Orang Tua

- a. Ikut berperan dalam menerapkan pembiasaan disiplin sholat baik wajib maupun sunnah di rumah bersama-sama agar peserta didik lebih terbiasa lagi dalam menjalankan sholat dhuha.
- b. Selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk disiplin waktu dalam beribadah, seperti sholat tepat waktu.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa selalu memberikan nikmat rahmat, kesehatan jasmani maupun rohaniyah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan karya yang sangat sederhana ini mendapat ridho dari Allah SWT dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasa yang dijumpai banyak kekeliruan. penulis sangat menghargakan kritik dan saran dari para pembaca sekalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad ar-Rahman, Yusuf, 2011. *Buku Pintar Sholat Lengkap Sesuai Al-Qur'an Dan Hadits*. Jakarta: Alita Aksara Media.
- Alim, M.zezen Zainal. 2008. *The Power Of Shalat Dhuha* Jakarta: Wahyu Media.
- Beaty. Janice, 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini* Kencana Group: Jakarta
- Bungin Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana.
- William Crai, 2014. *Teori Perkembangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eka Rita Izzaty Dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fadilah Muhammad dkk, 2013 *Karakter Anak Usia Dini* Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Fitri, Mardlotillah, 2016, "Pembiasaan Ibadah Sholat Dhuha Pada Anak Usia Dini Di RA Bani Malik Kedung Paruk Desa Ledung Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas". *Skripsi*: Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Purwokerto. (online), (<http://repository.Iain.purwokerto.ac.id/986/pdf>). Diakses pada 7 Januari 2019, pukul 10.00 WIB
- Hartiwi, 2016. "Pelaksanaan Pembiasaan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Mutiara Yogyakarta", *Skripsi* :Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haryanto, 2003. *Psikologi Sholat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Haryono sugeng, 2016 "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*

Vol. 3 No. 3 November 2016, hal 261-274 (journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/download/939/874), diakses 22 Mei 2019 pukul 21.00 WIB.

Hulli Rifqi Fahmi, “Upaya Mengurangi Kenakalan Siswa Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Mts Nu 31 Hidayatul Mubtadi’in Kendal”, *Skripsi* : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018, hal. 47. (Online), (<http://eprints.walisongo.ac.id>). Diakses pada 14 Januari 2019, Pukul 08.23 WIB

Ikhsan Nurul dkk, “Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pemebelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini”. *Jurnal Ilmiah potensia*, 2018 ISSN: 256512 Volume 3 Nomor 1, 2018, hal 52 (<https://media.neliti.com/.../-metode-pembiasaan-dalam-pembela-93...>) Diakses 22 Januari 2019, pukul 10.30 WIB.

Inawati Asti, 2017 “ Strategi Pengembangan Moral Dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini” *Al- Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, ISSN (p): 2477-4189 (e): 2477- 4715 Volume 3 Nomor 1, April 2017, hal 53 (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal>) Di akses Senin 10 Desember 2018 pukul 12.00 WIB

Jalaludin. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..

Kementrian Agama RI, 2014, *Alqur'an Tajwid Warna As-Samad*, Jakarta : Samad.

Makhdlori Muhammad. 2007. *Menyingkap Mukjizat Sholat Dhuha*. Yogyakarta: DIVA Press.

Manan Abdul Bin H. Muhammad Sobari 2002. *Rahasia Sholat Sunnah* Bandung: Pustaka Hidayah

Mar;atus Anggia Sholehah, 2018, “ Implementasi budaya disiplin ibadah di MAN 3 Tulungagung”, *skripsi*: IAIN

Tulungagung, hal. 3 (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>)
diakses 21 Mei 2019, pukul 20.00 WIB

Moelong Lexy J, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.

Mulyana, A., Ma Deddy. 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya

Mustofa Budiman, 2011. *Tuntunan Praktis Sholat Dhuha* Solo: Ziyad Visi Media.

Nawawi Sadili Ahmad .2010. *Panduan Praktis Dan Lengkap Sholat Fardhu Dan Sunnah*. Jakarta: AMZAH.

Nisak Choirun Aulina, 2013, "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Pedagogia* Vol. 2, No.1, Februari 2013, hal 37. Diakses 23 Mei 2019 Pukul 08.00 WIB

NN.2008. *Panduan Shalat, Doa Dan Dzikir*. Jakarta: Ciptawidya Swara

Nor Siti Hayati, 2017 "Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah", *Jurnal Pendidikan Anak*, 2017 ISSN 2614-1043 Volume 1 Nomor 1 Juni 2017, hal 45-46 (<http://ejournal.iainkediri.ac.id/articel>), di akses pada 12 desember 2018 pada pukul 07.00 WIB

Nurjanah Siti, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (STTPA tercapai)" *Jurnal Paramurobi*, vol 1 No 1 (januari-juni 2018), di akses pada tanggal 15 april 2019 pukul 11.30 WIB

Purnama, Adinda Dkk. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di TK BINA ANAPRASA Kencana", *Jurnal Pendidikan anak*. 2017 ISSN: 978-50622 Volume 0 Nomor 9, 2017, hal 4 (online), (<https://osf.io/preprints/inarxiv/fvea5/pdf>). Diakses pada 31 Januari 2019, Pukul 15.15 WIB.

Rahbawi Ar, 2001. *Add. Qodir Shalat Empat Mazhab*. tej. Zaid Husen Al Hamid jakarta: lintara Antar Nusa,

- Rakihmawati Dkk.2012''Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongeng di TK DHARMAWANITA'', *Jurnal Ilmiah*, Volume.7 Nomor 1, Juni 2012, hal. 21 ([http:// journal. unj.ac. id/ unj/index. php /jiv/article/download/2675/2025/](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/download/2675/2025/)) diakses 15 Januari 2019, Pukul 16.00 WIB.
- Ratnasari Sukesi, 2017, ''Pembiasaan Pembiasaan Budaya Antri Untuk Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini'', *Skripsi* : Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini F akultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rif'i Moh,2006. *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*, Semarang, PT.Karya Toha Putra.
- Rumidi Sukandar, 2012.*Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sastra Rozi Purna, 2015. *Psikologi Pendidikann Anak Usia Dini*. PT Indeks: Jakarta, PT. Indeks
- Siwiyanti Leonita, 2016 ''pengembangan moral anak usia dini dalam membentuk etika wirausaha'', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal*, ISSN(e): 2528-004X Volume 1 Nomor 1, Agustus 2016, hal 24 (<http://journal.umpo.ac.id/index.php/indria/index>), diakses pada senin 10 Desember 2018 pukul 12.00 WIB
- Soleh Moh tahun.2013.''Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak Siswa Kelas 4 di MI Maarif Candraan Yogyakarta''. *Skripsi* : Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta.
- Subagyo,2016.''Pembinaan Akhlak Anak Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Disekolah Luar Biasa Negeri Purbalingga'' *Skripsi* : Fakultas Dakwah Negeri Purbalingga. (Online) ([http:repository.iainpurwokerto. ac.id/pdf.](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/pdf/)). diakses pada 10 Januari 2019, Pukul 21.00 WIB.

- Sugiyono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta,
- Sujiono Nurani Yuliana, 2009, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks
- Sutirna, 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, (Yogyakarta : Penerbit Andi
- Suwandi dan Basrowi, 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah Muhibin. 2003, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung; PT Remaja Rosda Karya.
- Tengku M.Habsyi dan Ash Rahbawi, 2001. *Pedoman Shalat*. Semarang: Pustaka Rizki.
- Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- W. Santrock John. 2007 (yang telah dialih bahasakan oleh Tri Wibowo B.S.) *Psikologi Pendidikan*, jakarta: Prenada Media.
- Wijayanto, 2001. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: philosophy press.
- Wiyanti Nova Ardy, 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usis Dini*, Yogyakarta: Gava Mendia.
- Yasyakur, Moch, 2018, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu”, *Jurnal Pendidikan Islam*, ISSN (p) : 2614-4018: ISSN (e): 2614-8846 Volume 5 Nomor 09, 2016, hal. 1197 ([http; //jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86pdf](http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/86pdf)). Diakses pada 31 Januari 2019, Pukul 16, 20 WIB.

Zainudi Alfin Faiz, 2014, "Pengaruh Kegiatan Praktek Sholat Bersama Terhadap Perkembangan Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 3 Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri", *Jurnal pendidikan*, 2014 ISSN:8582-11516 Volume 1 Nomor 4, 20 Januari 2014, hal. 3 (<https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/viewFile/>), diakses 15 Januari 2019, pukul 15.30 WIB

<https://kbbi.web.id/Pembiasaan,diunduh> pada tanggal 14 Desember 2018,pukul 11.00 WIB

Hasil observasi di TK BAIK pada tanggal 22 Januari 2019 pukul 08.00-08.30 WIB

Hasil wawancara kepada Ibu Muslimah pada tanggal 22 Januari 2019 pukul 08.00-09.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ibu Muslimah selaku Pendidik Kelas A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak), Pada Tanggal 26 Februari 2019

Hasil Wawancara kepada Ibu Dewi Khairani Kepala Sekolah TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) dikutip pada tanggal 06 Maret 2019.

Hasil Wawancara kepada pendidik di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) dikutip pada tanggal 06 Maret 2019.

Dokumentasi TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Tahun Ajaran 2018/2019, dikutip pada hari Senin 18 Maret 2019

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran Umum TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)
2. Sarana dan prasarana
3. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan luar kelas berkaitan dengan pembiasaan sholat dhuha untuk menerapkan nilai moral pada anak usia dini

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi Sejarah Berdirinya TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)
2. Arsip identitas Sekolah
3. Arsip Visi dan Misi Sekolah
4. Arsip Struktur Pengurus Dan Struktur Organisasi Sekolah
5. Arsip tugas, fungsi, data tenaga pendidik, dan data kependidikan
6. Arsip data peserta didik di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)
7. Arsip data sarana prasarana
8. Arsip data prestasi sekolah
9. Arsip rencana kegiatan harian TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)

C. Pedoman Wawancara

Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK BIAK (Bina Anak Islam Krapyak)

1. kapan didirikan TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)
2. Bagaimana sejarah sigkat TK BAIK Panggungharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?
3. Bagaimana kondisi tenaga pengajar, staf dan karyawan TK BAIK Panggungharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?
4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana TK BAIK Panggungharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?
5. Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam pembiasaan sholat dhuha di TK BAIK Panggungharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?
6. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha pada peserta didik?
7. Bagaimana penerapan nilai moral disiplin anak melalui pembiasaan sholat dhuha di TK BAIK Panggungharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?
8. Bagaimana tanggapan anda tentang pembiasaan sholat dhuha pada Bagaimana peran guru dalam membiasakan sholat dhuha pada peserta didik?
9. Apa saja kendala dalam pembiasaan sholat dhuha pada peserta didik?

Wawancara Dengan Tenaga Pendidik Tk Baik

1. Apa saja peran guru dalam membiasakan sholat dhuha pada peserta didik di TK BAIK Panggunharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?
2. Apa saja metode yang digunakan guru dalam perannya dalam membiasakan sholat dhuha di TK BAIK ?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha pada peserta didik?
4. Kapan peran guru dalam membiasakan sholat dhuha pada peserta didik?
5. Apakah ada keteladanan yang secara langsung dilakukan oleh guru kepada peserta didik, apa bentuk keteladanan tersebut?
6. Bagaimana tanggapan guru tentang sholat dhuha melalui pembiasaan di TK BAIK ?
7. Bagaimana tanggapan guru dalam penerapan nilai moral disiplin melalui pembiasaan sholat dhuha?
8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sholat dhuha?

Wawancara Dengan Wali Murid

1. Bagaimana tanggapan anda tentang pembiasaan sholat dhuha sejak anak usia dini?
2. Peran apa saja yang dilakukan dalam membiasakan sholat dhuha?
3. Setelah dilakukan pembiasaan sholat dhuha di sekolah, apakah anak bisa membiasakan sholat dhuha di rumah?

4. Bagaimana proses sholat dhuha anak ketika anak sedang bermain dengan teman sebaya?
5. Apakah orang tua memberi pujian ketika anak dapat melaksanakan sholat dhuha dengan benar?



Catatan Lapangan I **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Maret 2019
Jam : 07.30-12.00
Lokasi : Ruang dan Luar kelas TK BAIK
Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data :

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di pintu masuk gerbang dan di luar kelas. Pendidik melakukan penyambutan dengan bersalaman dengan peserta didik serta mengucapkan “*Assalamu’alaikum*, Selamat pagi”. Peserta didik sebelum masuk ruang kelas, melepas sepatu terlebih dahulu dan meletakkan di rak sepatu yang telah disediakan di depan kelas, kemudian peserta didik masuk kelas dan langsung meletakkan tas pada loker masing-masing. Peserta didik menempatkan diri pada posisi antri untuk kegiatan pagi yaitu baca *iqro*’. Peserta didik yang berangkat awal mendapat urutan pertama mengantri, anak yang baru datang melanjutkan antrian sesuai kedatangan. Setelah pukul 08.00 tepat bel berbunyi, peserta didik langsung bergegas melaksanakan wudhu tanpa ada perintah dari pendidik, sebelum mereka memulai wudhu peserta didik menyanyikan lagu tepuk wudhu kemudian peserta didik memulai do’a berwudhu. Peserta didik di TK BAIK ini sudah mulai disiplin dalam melaksanakan wudhunya, setelah mereka selesai wudhu peserta didik masuk keruang kelas dan berbaris berbentuk

barisan dalam sholat, untuk peserta didik putra di bagian depan sedangkan untuk yang putri di belakang, kemudian bagi peserta didik yang belum membaca iqro' maka mereka menunggu panggilan dari temanya yang selesai membaca iqro' sambil mengerjakan kegiatan selanjutnya.

Sebelum sholat dhuha dilaksanakan peserta didik membacakan nasyid, menyebutkan nama-nama nabi dan mengenal malaikat dengan cara di nyanyikan bersama-sama. Kemudian peserta didik membaca doa setelah wudhu dan membaca do'a masuk masjid yang di bantu oleh pendidiknya, pendidik memberi aba-aba agar peserta didik berdiri tegap untuk memulai sholat dhuha. Pendidik mendampingi peserta didik dalam pelaksanaan sholat dhuha ini dari awal bacaan sampai akhir do'a, peserta didik membaca doa dan surat-surat dalam sholat dhuha dengan lantang akan tetapi tidak semua anak hafal dengan surat-surat yang dibaca. dalam pelaksanaan kegiatan sholat dhuha ini tidak semua peserta didik dapat disiplin dengan baik, ada yang tidak serius dalam membaca maupun dalam gerakanya ada bberapa anak yang kurang disiplin yaitu: (Azka, Fanny) dan ada satu peserta didik yang tidak mau mengikuti kegiatan sholat dhuha dikarnakan kuranya mood peserta didik tersebut dari rumah maka menghambat kegiatan ketika di sekolah yaitu (Farah).

Setelah kegiatan sholat dhuha berlangsung peserta didik disiplin langsung bersalam-salaman dengan teman disampingnya kemudian membaca wirid setelah sholat dan

membaca doa untuk kedua orangtuanya dan dilanjutkan doa minum Air zam-zam. Kemudian pukul 08.35 peserta didik duduk rapi kemudian membaca doa hendak belajar dilanjutkan dengan menyanyi dan olah raga kecil di ruang kelas. Tepat pukul 09.00 dimulailah kegiatan imtaq di TK BAIK dimulai dengan kegiatan membaca abjad satu persatu dengan menghadap guru kelas kemudian peserta didik yang belum membaca maka peserta didik Membaca Asmaul khusna, sholawat, menyebutkan jumlah ayat dalam Al qur'an dan membaca surat-surat pendek secara bersama-sama dengan guru pendamping dan kemudian guru pendamping memberikan nilai bagi peserta didik yang hafal membaca surat-surat pendek. Dalam kegiatan ini di TK BAIK ini lebih menekankan pada kegiatan imtaqnya dari menghafal surat-surat pendek hadits-hadits dan doa-doa.

Setelah pukul 09.40 peserta didik diperbolehkan istirahat, sebelum istirahat peserta didik membaca doa mau makan bersama-sama, kemudian anak-anak cuci tangan dan peserta didik di persilahkan makan snack yang sudah di sediakan di dapur, peserta didik di siplin dalam mengantri untuk mengambil snake setelah selesai makan snake peserta didik diperbolehkan bermain diluar kelas. Jam 10.00 peserta didik masuk kelas kemudian mulai kegiatan inti yaitu mengenal kentongan, peserta didik diberitugas oleh pendidik yaitu mencari angka kemudian peserta didik menghitung sesuai dengan angka yang di dapat, menggambar bedug dan melengkapi huruf dalam kata

bedug. Setelah peserta selesai mengerjakan tugasnya peserta didik boleh bermain di dalam kelas.

Pukul 11.15 bel berbunyi peserta didik disiplin untuk mengembalikan mainan yang sudah dimainkan, kemudian pendidik mempersilahkan peserta didik untuk cuci tangan sekaligus wudhu, pendidik memerintahkan peserta didik untuk disiplin mengambil map yang berisikan tugas-tugas yang sudah nilai oleh pendidik kemudian peserta didik memasukkan hasil belajarnya ke dalam map tersebut. Setelah itu peserta didik melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di dalam kelas kemudian setelah sholat peserta didik di perkenankan berdoa sebelum pulang dan sebelum makan.

Interfrestasi :

Dengan pembiasaan sholat dhuha maupun sholat wajib lainnya yang dilakukan peserta didik dalam setiap-harinya, peserta didik dapat melakukan pembiasaan sholat dengan disiplin dan tertib setiap hari tanpa harus di perintah oleh pendidik dan dengan pembiasaan sholat dhuha maupun sholat wajib lainnya peserta didik dapat menghafal surat-surat pendek dan doa-doa dalam sholat.

Catatan lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Maret 2019
 Jam : 07.30-12.00
 Lokasi : Ruang Kelas TK BAIK dan halaman sekitar TK BAIK
 Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi data:

Pendidik menyambut kedatangan peserta didik di depan gerbang dan di luar ruang kelas. Pendidik melakukan penyambutan dengan bersalaman kepada peserta didik serta mengucapkan "*Assalamu 'alaikum*, selamat pagi". Peserta didik sebelum masuk ruang kelas melepas sepatu terlebih dahulu dan meletakkannya di rak sepatu yang telah disediakan di depan kelas, kemudian peserta didik meletakkan tas pada loker masing-masing. Peserta didik yang sudah datang terlebih dulu menempatkan diri untuk membaca *Iqro'*. Bagi peserta didik yang belum mendapat antrian membaca *iqro'* maka boleh bermain terlebih dahulu. Kegiatan membaca *iqro'* tetap berlangsung hingga masuk kegiatan *imtaq* yang selanjutnya sampai peserta didik semuanya mendapat antrian.

Kemudian kegiatan selanjutnya tepat pukul 08.00 bel berbunyi tanda peserta didik harus masuk keruang kelas dan bersiap-siap untuk kegiatan sholat dhuha. Peserta didikpun disiplin dan tertib dalam menjalankan kegiatan sholat dhuha, ketika bel berbunyi peserta didik langsung bergegas mengambil air wudhu di tempat wudhu di luar kelas, dalam kegiatan wudhu

ini peserta didik sudah tertanam dalam diri mereka akan nilai disiplin sehingga tidak ada peserta didik yang enggan untuk melaksanakan wudhu dan dalam kegiatan ini peserta didik juga tertib untuk antri. Ada beberapa anak yang setelah bermain tidak mengembalikan mainan pada tempatnya, pendidikpun akhirnya menasehati peserta didik tersebut ”ayo teman-teman siapa yang tidak mengembalikan mainan pada tempatnya maka dia bukan anak yang disiplin lo”. Kemudian mereka merapikan mainan tersebut.

Selanjutnya peserta didik bersipa-siap untuk melaksanakan sholat dhuha dua rakaat, karna mereka sudah memiliki sikap disiplin peserta didik berbaris dengan sendirinya tanpa diatur lagi oleh pendidiknya, akan tetapi pendidik terus melakukan pengawasan terhadap peserta didik yang kurang disiplin dalam kegiatan sholat dhuha ini yaitu mulai dari gerakan, sampai bacaan dalam sholat dhuha tersebut. Sebelum kegiatan sholat dhuha di mulai ibu Erna menasehati peserta didik untuk tidak meletakkan kepalanya di atas kaki temannya ketika dalam keadaan sujud ” Teman-teman pesan dari ustadzah erna nanti ketika sujud teman-teman tidak boleh meletakkan kepala temna-teman di atas kaki teman yang ada di depan kalian ya.. “, kemudian peserta didikpun menjawab dengan serentak, “iya ustadzah”.

Catatan Lapangan I **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari/ Tanggal : Kamis, 7 Maret 2019
Jam : 07.30-10.00
Lokasi : Ruang Kelas TK BAIK dan halaman sekitar TK BAIK
Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi data:

Pada kegiatan sebelum mulai kegiatan pagi di TK BAIK peserta didik membiasakan berwudhu terlebih dahulu dengan bersama-sama. Pada antri berwudhu peserta didik menyanyikan lagu tepuk wudhu bersama-sama dengan guru kelas, setelah selesai berwudhu peserta didik masuk ke ruangan kelas dan membentuk barisan bagi yang laki-laki di depan dan yang perempuan di belakang kemudian peserta didik menyanyikan lagu-lagu sholawat dan pujian, sebelum mereka memulai kegiatan sholat dhuha peserta didik harus disiplin dalam mengikuti sholat dhuha yaitu dengan merapikan barisan dan tidak bercanda dalam menjalankan sholat. Mereka mengerjakan sholat dhuha tidak di pimpin oleh imam akan tetapi bersama-sama dan di bimbing oleh ustadzah di depan. Peserta didik dalam melaksanakan sholat dhuha sudah mulai menunjukkan sikap disiplin walau ustadzah di kelas masih sering mengingatkan.

Interprestasi:

Ketika peserta didik melakukan kegiatan ibadah sholat dhuha, peserta didik dapat melakukan dengan rapi dan disiplin. Dengan pembiasaan setiap hari akan menjadikan peserta didik terbiasa dalam melakukan ibadah sholat, dapat memperkenalkan nilai-nilai agama dan peserta didik akan memiliki sifat agamis.



Catatan Lapangan IV **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Hari/ Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2019
 Lokasi : Ruang Kepala Sekolah TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)
 Sumber Data : Ibu Dewi Khairani Nur Ekmawati S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Sekolah TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak). Pertanyaannya adalah sebagai berikut:

1. Kapan didirikanya TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)?
 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak Berdiri pada Tahun 2000)
2. Bagaimana Sejarah singkat TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggunharjo Sewon Bantul D.I .Yogyakarta?
 Sejarah singkat TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) didirikan pada tanggal 29 Mei 2000 dan memperoleh izin operasional dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 1 Maret 2004 dengan No., 06A/DIKNAS/B/III/2004.
3. Bagaimana kondisi tenaga pengajar, staf dan karyawan TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggunharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?

Kondisi tenaga pengajar di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Alhamdulillah sudah baik sangat, pendidik berjumlah 10 orang pendidik tetap. Masing-masing pendidik memiliki latar belakang yang berbeda-beda, meskipun rata-

rata pendidik di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) belum sesuai lulusan PAUD/TK. Untuk kondisi karyawan berjumlah 5 orang, dengan rincian 2 orang kebersihan, 2 orang tenaga masak dan 1 orang menjadi keamanan.

4. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul D.I Yogyakarta?

Sarana dan prasarana di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) sudah lengkap baik fasilitas *indoor* maupun *outdoor*nya. Kami memiliki ruang kelas diantaranya yaitu: kelompok bermain, kelompok A1, kelompok A2 kelompok B1, kelompok B2, Kelompok B3 area bermain, kolam renang, dapur, ruang perpustakaan, aula dll.

5. Bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam Implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk meningkatkan nilai moral pada anak usia dini di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul?

Pembiasaan sholat dhuha di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) yang dilakukan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis sudah termasuk dalam kurikulum yang berasal dari Yayasan sedangkan untuk kurikulum yang umum termasuk dari DIKNAS. Kepala sekolah dan pendidik mempunyai kesepakatan untuk selalu meningkatkan agar peserta didik lebih meningkatkan lagi imtaq sholat dhuha.

6. Bagaimana proses pelaksanaan sholat dhuha pada peserta didik di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?

Berawal dari para pendidik memberikan contoh kepada peserta didik bagaimana cara melaksanakan sholat dhuha dengan baik dari gerakan maupun bacaannya, kemudian Pendidik selalu membimbing dan selalu mengingatkan peserta didik jika ada yang malas-malasan dalam beribadah.

7. Bagaimana peningkatan nilai moral disiplin anak melalui pembiasaan sholat dhuha di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?

Peningkatan nilai moral melalui pembiasaan sholat dhuha disini Alhamdulillah sudah bagus dan disiplin dari peserta didik masuk pintu gerbang sampai memulai kegiatan imtaq semua lancar dengan tertib terutama sholat dhuha dengan anak disiplin mau menjalankan sholat dhuha setiap pagi Selasa, Rabu dan Kamis itu sangat membantu anak dalam disiplin.

8. Bagaimana tanggapan Ibu tentang Implementasi pembiasaan sholat dhuha untuk meningkatkan nilai moral pada anak usia dini di TK BAIK panggungharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta?

Implementasi pembiasaan sholat dhuha di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) ini sangat bagus sekali pendidik dan peserta didik sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan

sholat dhuha tersebut. Bagi peserta didik yang belum bisa mereka meniru pendidik yang membimbingnya di kelas.

9. Apa saja penghambat dan pendukung dalam pembiasaan sholat dhuha ?

Salah satu faktor pendukung pembiasaan sholat dhuha yaitu antusias peserta didik dan pendidik dalam mengikuti kegiatan. Untuk kendala terdapat pada peserta didik yang pindahan dari sekolah lain sehingga peserta didik tersebut bingung dalam mengikuti kegiatan.

10. Bagaimana peran guru dalam pembiasaan sholat dhuha ?

Peran guru sangat penting dalam kegiatan ini dalam memberikan tauladan dan bimbingan yang terus menerus sehingga peningkatan sholat dhuha menjadi maksimal.

Catatan Lapangan V Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019
 Lokasi : Ruang Kelas A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)
 Sumber Data : Ibu Muslimah S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah guru kelas Kelompok A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)

1. Apa aja peran guru dalam membiasakan sholat dhuha pada peserta didik?

Penanaman pembiasaan sholat dhuha di TK BAIKA (Bina Anak Islam Krapyak) dimulai dari tauladan yang dilakukan pendidik ketika melakukan ibadah sholat dhuha sehingga peserta didik dapat meniru apa yang dilakukan pendidik. Pendidik selalu memberikan nasehat dan pengawasan kepada peserta didik ketika sedang melakukan kegiatan sholat dhuha. Hal ini dapat menjadikan peserta didik memahami dan bisa melaksanakan kegiatan imtaq sholat dengan baik dan disiplin. Kemudian tidak lupa *reward* dan *punishment* yang diberikan agar dapat memotivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan kembali imtaq sholat dhuhnya.

2. Apa saja metode yang digunakan dalam membiasakan sholat dhuha pada kelompok A2 TK BAIK?

Pembiasaan Sholat dhuha dimulai dari pendidik dengan memberikan tauladan bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat meniru apa yang dilakukan pendidik, selain tauladan ada nasehat, bimbingan, *reward* dan *punishment*

3. Bagaimana proses pembiasaan sholat dhuha?

Pembiasaan sholat dhuha dimulai dengan kegiatan berwudhu terlebih dahulu peserta didik antri berbaris dan menyanyikan lagu berwudhu agar peserta didik semangat dalam memulai kegiatan, kemudian bagi peserta didik yang sudah berwudhu boleh masuk kelas dan membentuk barisan sholat. Sebelum dimulai keguatan sholat peserta didik terlebih dahulu menghafalkan asmaul husna dan sholat.

4. Kapan peran guru dalam membiasakan sholat dhuha pada peserta didik?

Pada saat awal mula masuk kegiatan hingga akhir pendidik mendampingi.

5. Apakah ada keteladanan yang secara langsung dilakukan oleh guru kepada peserta didik?

Ada, pendidik memberikan contoh bagaimana menjalankan sholat dhuha dengan baik. Dengan berada di depan peserta didik.

6. Bagaimana tanggapan guru tentang sholat dhuha melalui pembiasaan sholat dhuha?

Menurut saya itu sangat bagus sekali karena dengan diadakan sholat dhuha sejak dini maka peserta didik nanti ketika dewasa tidak akan kesulitan dalam menjalankannya.

7. Bagaimana tanggapan guru dalam meningkatkan nilai moral disiplin melalui pembiasaan sholat dhuha?

Itu sangat bagus sekali karena untuk meningkatkan nilai moral pada peserta didik harus ada pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus agar terciptanya nilai yang maksimal.

8. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan sholat dhuha?

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan sholat dhuha dapat terjadi pada individu itu sendiri, motivasi pendidik dan faktor keluarga. Karena hal tersebut sangat mempengaruhi pembiasaan sholat dhuha yang sudah diajarkan oleh pendidik dan merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus sehingga dewasanya peserta didik dapat dan bisa menjalankan ibadah sholat dhuha dengan baik.

Catatn Lapangan VI
Metode Wawancara : Wawanacara

Hari/ Tanggal : Rabu, 6 Maret 2019

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah TK BAIK (Bina
 Anak Islam Krapyak)

Sumber Data : Ibu Nur Hidayati

Deskripsi Data

Informan adalah Wali muriddari M. Emir Kelas A2 TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak).

1. Bagaimana tanggapan Ibu tentang pembiasaan sholat dhuha sejak anak usia dini?

Penanaman pembiasaan sholat dhuha sanagat penting jika ditanamkan pada anak usia dini karena akan menambah pengetahuan anak tentang agama digunakan untuk pegangan ketika anak sudah dewasa

2. Peran apa saja yang dilakukan dalam membiasakan sholat dhuha?

Peran orang tua di rumah yaitu memberikan contoh, membimbing dan menasehati anak dalam segala hal agar anak merasa di hargai dan di sayangi oleh orang tuanya.

3. Setelah dilakukan pembiasaan sholat dhuha di sekolah, apakah anak bisa membiasakan sholat dhuha di rumah?

Ketika dirumah, anak belum seutuhnya dapat menjalankan ibadah sholat dhuha seperti dirumah karena dalam kegiatan sholat dhuha ini anak masih butuh teman seperti di sekolah

untuk menjalankan sholat dhuha, namun dia terkadang mau untuk menjalankan sholat wajib akan tetapi belum sempurna, akan tetapi dia sudah faham akan waktu-waktu sholat di lakukan.

4. Bagaimana proses sholat anak ketika sedang bermain dengan temannya?

Ketika anak sedang main terkadang mereka faham kalau waktunya sholat maka mereka berhenti main.

5. Apakah orang tua memberi pujian ketika anak dapat melaksanakan sholat dengan benar?

Tentu, karena dengan diberi pujian anak akan lebih semangat dan giat lagi dalam melakukan sholat, akan tetapi anak dalam melakukannya sesuai dengan kondisi fisik mereka.

Catatan Lapangan VII
Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 05 Maret 2019

Lokasi : Ruang kelas di TK BAIK

Sumber Data : Dokumentasi TK BAIK (Bina Anak Islam
Krapyak)

Deskripsi Data :

Dokumentasi TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)
Panggunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Tahun Ajaran 2018/2019



Catatan Lapangan VIII
Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2019

Lokasi : Ruang kepala Sekolah

Sumber Data : Dokumentasi TK BAIK (Bina Anak Islam
Krapyak)

Deskripsi Data :

Dokumentasi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, daftar pendidik dan karyawan, dan tugas pokok pendidik TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak

LAMPIRAN II

FOTO DOKUMENTASI



TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) tampak depan



Halaman Bermain TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak)



Imtaq Baca Iqro'



Kegiatan Wudhu



Membaca Sholawat



Kegiatan Sholat Dhuha di kelompok A2



Tahiyt Akhir Sholat Dhuha



Berdzikir Dan Berdoa Setelah Sholat Dhuha



Bersalam-salaman Setelah Sholat Dhuha



Kegiatan Ice Breaking



Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah



Dokumentasi Wawancara Guru Kelas



Dokumentasi Wawancara kepada Guru pendamping

LAMPIRAN III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ernavita
Nomor Induk : 15430048
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 7 Februari 2019
Judul Skripsi :

PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA UNTUK MENERAPKAN NILAI
MORAL PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK A2 TK BAIK (BINA
ANAK ISLAM KRAPYAK) PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL
D.I. YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

LAMPIRAN IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0357/UN.02/KP/PP.00.9/ 10 /2018 Yogyakarta, 3/12/2018

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :

Bapak/Ibu Hafidh Aziz, M.Pd.I

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Ernavita

NIM : 15430048

Jurusan : PLAUD

Dengan Judul :

PEMBIASAAN SHOLAT DUHA UNTUK MENINGKATKAN
PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL PADA ANAK USIA
DINI

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan

Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513050, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 760 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 Februari 2019

Kepada

Yth : Kepala TK BAIK Krpyak, Panggungharjo, Sewon, Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: **"PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA UNTUK MENERAPKAN NILAI MORAL PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK A2 TK BAIK (BINA ANAK ISLAM KRAPYAK) PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL D.I.YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ernavita

NIM : 15430048

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Ponpes Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **TK BAIK Krpyak, Panggungharjo, Sewon, Bantul.**

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret 2019- Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'aiaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

LAMPIRAN VI



PROGRAM SARJANA (SI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ernavita
NIM : 15430048
Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : Implementasi Pembiasaan Sholat Dhuha Untuk Meningkatkan Nilai Moral Pada Anak Usia Dini di TK BAIK (Bina Anak Islam Krapyak) Panggungharjo Sewon Bantul D.I.Yogyakarta.
Dosen Pembimbing : Hafidh 'Aziz.,S.Pd.I.,M.Pd.I

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	06 - 12 - 2018	Mengajukan Judul ke DPS	
2	15 - 01 - 2019	Bimbingan Proposal	
3	07 - 02 - 2019	Seminar Proposal	
4	26 - 02 - 2019	Bimbingan Skripsi BAB I-V	
5	25 - 04 - 2019	Revisi BAB I-V	
6	02 - 05 - 2019	Revisi BAB IV	
7	10 - 05 - 2019	Revisi BAB I-V	
8	13 - 05 - 2019	ACC	

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Pembimbing

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIP, 19831024 2015031002

LAMPIRAN VII



LAMPIRAN VIII



LAMPIRAN IX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/3e.02/L.3/PM.03.2/P3.1632/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Emayita
Tempat, dan Tanggal Lahir : Parit Makdim, 28 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 15430048
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-86), di:

Lokasi : Duwet, Purworejo
Kecamatan : Samigayuh
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Provinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 99,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status magang kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munqasyah Skripsi.




Yogyakarta, 02 Oktober 2018

Kubota



Prof. Dr. Phil. A. Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

LAMPIRAN X



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pembelajaran Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/LSP/00.81/43.S./2019


UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Enavita
NIM : 15430048
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	


Yogyakarta, 30 April 2019

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Skor Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



LAMPIRAN XI



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.0/2018

This is to certify that:

Name : **Ernavita**
Date of Birth : **June 28, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 04, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	42
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 04, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN XII

وزارة شؤون البيئة
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوجوكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.19.24/2019

نشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ernavita :

تاريخ الميلاد : ٢٨ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ أبريل ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ أبريل ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



LAMPIRAN XIII



LAMPIRAN XIV



LAMPIRAN XVI



LAMPIRAN XVII

RIWAYAT HIDUP

- 1 Nama : Ernavita
- 2 Tempat,Tanggal Lahir : Jaya Bhakti, 28 Juni 1995
- 3 Jenis kelamin : Perempuan
- 4 Status : Belum Menikah
- 5 Agama : Islam
- 6 Alamat : Parit Makdim, RT 010 RW 05 Desa Sei. Amat
Kec. Enok, Indra Girihilir, Riau
- 7 No. Hp : 082389710570
- 8 Email : ernavita1295@gmail.com
- 9 Orangtua
Ayah : Soderin
Ibu : Siti Maryam
- 10 Pekerjaan Orangtua
Ayah : Petani
Ibu : IRT
- 11 Alamat Orangtua : Parit Makdim, RT 010 RW 05 Desa Sei. Amat
Kec. Enok, Indra Girihilir, Riau



Riwayat Pendidikan

Formal

TK Raudhatul Athfal	2001-2002
SDN 017 Jaya Bhakti	2002-2008
SMPN Satu Atap Jaya Bhakti	2008-2011
MA Al-Huda Mugomulyo	2011-2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015-2019

Non-formal

Pondok Pesantren Al-Huda Al- Ilahiyah Mugomulyo Riau	2011-2015
Pondok Pesantren Al- Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta	2015-selesai